

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan pada bagian terdahulu maka ditarik sebuah kesimpulan bahwa, patung tau-tau dalam masyarakat Lembang Lipungan Tanete memiliki makna yang kompleks, tidak hanya sebagai reflika fisik sang mendiang tetapi juga penanda status sosial, juga sebagai simbol spiritual dan budaya. Kepercayaan bahwa tau-tau merupakan *bayo-bayo* atau bayangan almarhum menunjukkan peran simboliknya sebagai penghubung antara dunia nyata dan dunia roh (*puya*). Dalam perspektif Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead, makna *tau-tau* terbentuk melalui proses komunikasi simbolik dan tindakan sosial yang berulang, seperti dalam upacara *Rambu Solo'*.

Tau-tau tidak hanya dianggap sebagai benda fisik, tetapi membawa makna kolektif yang di oleh masyarakat. *Tahu-tahu* menjadi representasi kehadiran leluhur dan penguat visual terhadap identitas serta sejarah keluarga, terlebih sebelum era teknologi visual berkembang. Pendekatan Mead tentang "I" dan "Me" menjelaskan bagaimana pembuatan *tau-tau* adalah ekspresi personal, sementara penerimaan dan pelestariannya mencerminkan norma sosial.

Secara keseluruhan, *tau-tau* berperan sebagai simbol yang merepresentasikan kesinambungan budaya dan spiritualitas. Ia menjadi media pewarisan nilai-nilai, membentuk memori kolektif, dan mempererat hubungan antara keluarga dan generasi dalam masyarakat Lembang Lipungan Tanete, menjadikannya simbol hidup dalam ruang sosial dan ritual.

B. Saran

Setelah selesainya Skripsi ini, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Masyarakat Lembang Lipungan Tanete, kiranya Tradisi patung *tau-tau* boleh diterima dengan baik sebagai salah satu tradisi yang perlu untuk dikembangkan, dan tentunya dilakukan dengan berlandaskan aturan yang disepakati bersama, khususnya bagi generasi muda.
2. Kepada tokoh Adat, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna dan peranan dari patung *tau-tau*.
3. Kepada peneliti selanjutnya penulis memberi kesempatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna melengkapi bagian-bagian yang belum maksimal yang mungkin belum ditemukan oleh penulis di lapangan.